

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Williams dalam Hardani (2020, hlm. 16) mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang objektif. Artinya data yang disajikan sesuai dengan fakta yaitu keadaan yang benar-benar terjadi di lapangan. Selanjutnya menurut Hardani dalam Williams, tentang karakteristik penelitian kualitatif menyebutkan bahwa sudut pandang peneliti kualitatif sangat kaya dan sarat dengan deskripsi. Peneliti yang terdorong untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisis yang holistik, yang tentu saja perlu dideskripsikan.

Menurut Sugiyono (2005, hlm. 21) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut Hardani (2020, hlm.53) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Merujuk pada pengertian di atas, penelitian ini mengarah kepada gambaran atau fakta tentang lagu anak ciptaan Leli Kurniawati yang difokuskan pada ciri musik, ciri lirik dan fungsi dari lagu tersebut untuk kebutuhan pengembangan motorik kasar anak usia 4-6 tahun. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menggeneralisasi atau memperbandingkan dengan lagu-lagu dari pencipta lainnya. Penelitian ini lebih mengkaji secara mendalam tentang lagu-lagu ciptaan Leli Kurniawati untuk mendapatkan hal-hal yang telah disebutkan di atas.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini peneliti kelompokkan dalam dua tahapan, yaitu: perencanaan, proses serta hasil penelitian. Secara legkap dipaparkan di bawah ini:

### 3.1.1 Perencanaan Penelitian

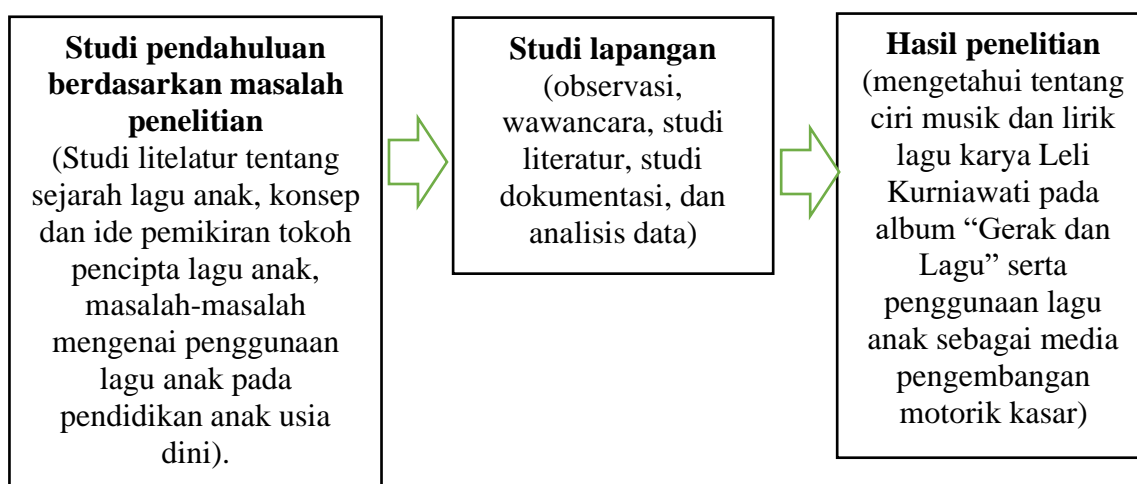
Berdasarkan hasil observasi di TK Khas Daarut Tauhid pada tanggal 11 Maret 2020, peneliti sebelumnya menentukan topik penelitian yaitu “Pemanfaatan lagu anak sebagai media dalam pembelajaran karakter religius di TK Khas Daarut Tauhid”. Proses observasi di TK Khas Daarut Tauhid sempat terhenti karena adanya pandemi Covid-19, sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan observasi lanjutan secara langsung di TK tersebut. Data dari hasil observasi yang telah dilaksanakan tersebut, kemudian dijadikan peneliti sebagai rujukan untuk pengambilan data selanjutnya. Setelah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing 1 dan 2 pada tanggal 18 April 2020, Peneliti selanjutnya mengubah topik penelitian menjadi “Kajian Lagu Anak Usia Dini Karya Leli Kurniawati pada Album Gerak dan Lagu”.

Latar belakang peneliti untuk mengubah topik penelitian tersebut atas pertimbangan pemanfaatan lagu anak ciptaan Leli Kurniawati yang digunakan untuk suatu kebutuhan pembelajaran motorik kasar. Leli Kurniawati juga menyatakan isi dari lagu tersebut baik dari segi musik dan lirik ditujukan untuk pengembangan motorik kasar anak, bahkan pernah dijadikan bahan pelatihan secara nasional bagi guru-guru PAUD dalam rangka meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu. Selain itu, topik penelitian tersebut tidak terlalu jauh berbeda dengan topik penelitian sebelumnya, sehingga masih dalam lingkup yang sama. Tahap selanjutnya peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Leli Kurniawati tanggal 26 April 2020. Dari proses tersebut peneliti mendapatkan data berupa lagu anak karya Leli Kurnawati dalam bentuk audio.

### 3.1.2 Proses dan hasil penelitian

Setelah melakukan diskusi dengan pembimbing, peneliti mulai mengambil data awal melalui data kuantitatif untuk selanjutnya dikaji secara kualitatif. Data awal terbagi menjadi tiga bagian, yakni ciri musik, ciri lirik, dan fungsi lagu. Data awal yang didapatkan oleh peneliti berupa dua album karya Leli Kurniawati dengan judul “Gerak dan Lagu” serta “Gerak dan Lagu 2”. Masing-masing album terdiri dari delapan lagu. Atas rekomendasi dari narasumber yakni Leli Kurniawati,

peneliti mendapatkan data berupa audio yaitu sembilan lagu anak dari dua album yang berbeda. Setelah melalui bimbingan dan wawancara dengan dosen pembimbing dan narasumber, akhirnya peneliti mengubah objek penelitian menjadi empat lagu dari dua album karya Leli Kurniawati. Hal tersebut atas pertimbangan objek penelitian yang berkaitan erat dengan topik penelitian mengenai lagu anak sebagai media pembelajaran untuk pengembangan motorik kasar anak usia 4-6 tahun. Untuk proses pengolahan data, peneliti membuat desain yang diawali dengan proses sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Proses Pengolahan Data  
(oleh Dini Ramdania Damara)

### 3.1.3 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan sangat penting dilakukan agar peneliti mendapatkan pemahaman mengenai segala sesuatu yang berkenaan dengan apa yang terjadi di lapangan. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu studi litelatur tentang sejarah lagu anak, hal ini peneliti dapatkan dari sumber (*ccnindonesia.com*) . Kemudian konsep dan ide pemikiran tokoh pencipta lagu anak, masalah-masalah mengenai penggunaan lagu anak pada Pendidikan Anak Usia Dini yang didapatkan dari wawancara dengan narasumber yaitu Leli Kurniawati tanggal 26 April 2020. dan studi literatur dari tesis Setyoadi Purwanto tahun 2012. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, maka peneliti mendalami fakta tentang empat lagu anak karya Leli Kurniawati.

### 3.1.4 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan melalui proses wawancara, selain dengan Dr. phil. Leli Kurniawati, S.Pd., M.Mus sebagai pencipta lagu, peneliti juga melaksanakan wawancara dengan narasumber ahli Dr. Rita Milyartini, M.Si sebagai dosen Pendidikan Seni Musik UPI dan Asep Deni Gustiana, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) UPI. Selanjutnya jenis-jenis studi lapangan lainnya yang dilakukan oleh peneliti adalah studi literatur dan studi dokumentasi. Studi dokumentasi didapatkan dari Leli Kurniawati berupa audio dan suplemen pendukung audio berupa buku lagu, diberikan kepada peneliti saat proses wawancara tanggal 30 Juni 2020.

### 3.1.5 Hasil penelitian

Hasil penelitian yang peneliti harapkan adalah mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai ciri musik dan lirik dalam karya Leli Kurniawati pada album “Gerak dan Lagu” serta lagu anak sebagai media pengembangan motorik kasar.

## 3.2 Objek Penelitian

### 3.2.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah empat buah lagu anak dari dua album “Gerak dan Lagu” serta album “Gerak dan Lagu 2” karya Leli Kurniawati. Sedangkan lagu-lagu yang peneliti tentukan berdasarkan kesepakatan dengan Leli Kurniawati dua lagu dari album pertama yaitu “Maju Mundur”, dan “Tepuk Tangan”, dan dua lagu dari album ke dua yaitu “Berjalan dalam Lingkaran”, serta lagu “Olahraga”. Latar belakang peneliti memilih empat lagu anak tersebut untuk dijadikan objek penelitian oleh karena lagu anak yang sangat berkaitan erat dengan topik penelitian mengenai lagu anak sebagai media pembelajaran untuk pengembangan motorik kasar anak usia 4-6 tahun.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan observasi, wawancara, studi dokumen, dan studi literatur. Berikut adalah penjelasan dari beberapa teknik pengumpulan data tersebut.

#### 3.3.1 Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu yang terjadi. Menurut Nawawi dan Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Gejala-gejala yg dirasakan oleh peneliti dimulai saat melakukan Observasi di TK Khas Daarut Tauhid bulan Februari sampai Maret 2020. Peneliti datang langsung ke lapangan, meminta izin kepada pihak bersangkutan yaitu kepala sekolah dan *staff* untuk melakukan penelitian, dan mengamati langsung proses yang terjadi di lapangan. Peneliti mengamati pembelajaran di TK tersebut dilihat dari aspek penggunaan musik sebagai media. Karena terkendala dengan pembatasan sosial akibat pandemi Covid-19, kegiatan observasi di TK Khas Daarut Tauhid tidak memungkinkan untuk dilanjutkan. Sehingga hasil observasi sebelumnya dijadikan rujukan dan data awal untuk penelitian selanjutnya. Selain di TK Khas Daarut Tauhid peneliti juga melakukan observasi di media sosial youtube tentang lagu anak-anak atau lagu model yang digunakan sebagai media pembelajaran karya Setyoadi Purwanto.

Setelah berdiskusi dengan pembimbing 1 dan 2 pada tanggal 17 Maret, akhirnya peneliti direkomendasikan untuk melakukan observasi dengan Leli Kurniawati sebagai pencipta lagu anak. Kegiatan observasi dengan Leli Kurniawati dilaksanakan melalui telepon seluler. Kemudian setelah itu peneliti melakukan pendekatan dan meminta izin untuk melakukan penelitian yaitu lagu-lagu yg diciptakan oleh Leli pada tanggal 26 April 2020. Setelah melalui beberapa tahap wawancara berikutnya peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu empat lagu anak dalam album “Gerak dan Lagu” dan album “Gerak dan Lagu 2”. Aspek-aspek yang diamati dari observasi lagu-lagu tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Aspek-aspek yang Diamati dalam Observasi

No	Aspek yang dianalisis
1	Tempo, tonalitas, tanda birama dan jumlah ruas lagu
2	Jumlah nilai not, dan keterangan letak not dalam ruas lagu “
3	Nama not, jumlah tiap not, dan rentang nada lagu
4	Interval naik, jumlah interval turun, dan nada dalam interval lagu
5	Interval turun, jumlah interval, dan nada dalam interval lagu
6	Jumlah frase, sub frase, jumlah not dan nama not dari setiap sub frase
7	Jenis gerakan untuk pengembangan motorik kasar dari masing-masing lagu

Hasil analisis dapat dilihat temuan dan pembahasan pada BAB 4.

Berikut adalah tabel observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3. 2 Tabel Observasi

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	23 Februari 2020	- Perkenalan dan Penyampaian tujuan dengan kepala sekolah dan staff TK Khas Daarut Tauhid - Meminta izin penelitian	Peneliti diberikan izin lisan untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan lagu anak di TK Khas Daarut Tauhid oleh staff dan Kepala Sekolah

2.	11 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti berkenalan dengan guru kelas B di TK Khas Daarut Tauhid yaitu teacher Fenny</li> <li>- Meminta perangkat pembelajaran berupa silabus TK</li> </ul>	<p>Wawancara yang dilakukan mengenai langkah-langkah pembelajaran serta penomena pemanfaatan lagu anak di TK tersebut. Isi dari silabus tersebut adalah rencana pembelajaran yang akan dilakukan dari bulan Maret sampai dengan akhir April</p>
3.	26 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara tahap awal dengan Leli Kurniawati pencipta lagu anak untuk pengembangan motorik kasar, melalui telepon seluler</li> <li>- Peneliti merancang jadwal wawancara lanjutan</li> <li>- Menentukan subjek penelitian</li> </ul>	<p>Peneliti melakukan wawancara dengan Leli Kurniawati mengenai masalah-masalah pemanfaatn lagu anak pada PAUD serta menentukan subjek penelitian yaitu sembilan buah lagu anak karya Leli Kurniawati dari dua album “Gerak dan Lagu”</p>
4.	30 Juni 2020	<p>Wawancara tahap 2 dilakukan di kediaman Leli Kurniawati</p>	<p>Wawancara mengenai latar belakang penciptaan lagu ditinjau dari</p>

			aspek musik dan lirik
5.	27 Juni 2020	Wawancara tahap 3 bersama Leli Kurniawati dilakukan melalui telepon seluler	Peneliti melakukan wawancara dengan Leli Kurniawari dengan topik Analisis gerakan pada lagu anak untuk pengembangan motorik kasar
6	9 Agustus 2020	Wawancara dengan ibu Dr. Rita Milyartini, M.Si. Dosen Pendidikan Seni Musik UPI melalui telepon seluler.	Peneliti melakukan wawancara mengenai musik dan lagu untuk anak usia dini, perkembangan musik anak usia dini dan metode pembelajaran musik anak
7	13 Agustus 2020	Wawancara dengan bapak Asep Deni Gustiana, M.Pd. dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) UPI, melalui telepon seluler	Peneliti melakukan wawancara mengenai urgensi pembelajaran motorik kasar bagi anak, perkembangan motorik kasar anak, serta metode gerak dan lagu untuk pengembangan motorik kasar anak.



### 3.3.2 Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Khan & Cannel, 1957) dalam (Samiaji, 2011, hlm. 45). Wawancara yang dilakukan dengan lebih dari satu partisipan disebut sebagai *focus group*. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya (Leedy & Ormrod, 2005) dalam (Saunders, Lewis & Thornhill, 2007).

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari narasumber, tentang kajian lagu anak karya Leli Kurniawati dalam album gerak dan lagu (Studi musik dan lirik sebagai media pengembangan motorik kasar usia 4-6 Tahun). Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah Teknik terstruktur dan tidak terstruktur dimana untuk teknik terstruktur peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti, sedangkan teknik tidak terstruktur dilakukan jika dalam proses penelitian terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kemudian dikomunikasikan secara langsung, terbuka dan spontanitas.

Selain melakukan wawancara dengan Dr. phil. Leli Kurniawati, S.Pd., M.Pd, peneliti juga melakukan wawancara dengan Dr. Rita Milyartini M.Si untuk sekaligus dijadikan narasumber dalam hal penciptaan lagu anak usia dini. latar belakang peneliti untuk menjadikan Dr. Rita Milyartini M.Si sebagai narasumber lain adalah pengalaman peneliti selama perkuliahan bersama Dr. Rita Milyartini M.Si dan pernah membahas mengenai tahapan-tahapan penciptaan lagu anak yang bisa diterapkan kepada guru-guru Pendidikan anak usia dini. selain itu peneliti juga menetapkan narasumber lain di bidang pengembangan fisik motorik yaitu Asep Deni Gustiana, S.Pd.,M.Pd. Latar belakang pemilihan narasumber tersebut yaitu atas dasar rekomendasi dari mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) UPI bahwa beliau adalah peneliti serta pakar fisik motorik untuk anak usia dini. Tabel hasil wawancara bisa dilihat pada lampiran no 3.

### 3.3.3 Studi Dokumen

Studi dokumen adalah proses pengumpulan data baik berupa foto, dokumen, maupun gambar. Menurut Musfiqon (2012, hlm. 131). Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya foto-foto kegiatan, rekaman proses

wawancara, catatan selama penelitian berlangsung dan dokumen lainnya yang diperlukan. Sehingga dokumen-dokumen tersebut akan memudahkan dalam proses penelitian. Selama proses penelitian seperti yg telah dipaparkan, peneliti menggunakan dokumen berupa rekaman audio lagu anak dalam album “Gerak dan Lagu”, video pelatihan lagu anak untuk kepentingan analisis lagu tersebut di bab 4 serta buku suplemen pendukung album “Gerak dan Lagu”.

### 3.3.4 Studi Literatur

Guna memperkuat penelitian ini, peneliti juga memerlukan studi literatur. Literatur yg disampaikan di bab 2, digunakan peneliti untuk dijadikan referensi dan rujukan di bab 1, 3 dan 4. Dari data tersebut kemudian dilakukan study literatur dengan cara mencari dan mencocokkan hasil tersebut dengan sumber yang ada berupa buku, jurnal, artikel, laporan hasil penelitian, makalah ilmiah, skripsi dan data dari internet, yang dijadikan sebagai rujukan dan referensi untuk melandasi analisis data yang dilakukan. Studi literatur dalam penelitian ini juga digunakan sebagai kerangka konsep atau sebagai dasar dan rujukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Keterangan: data lengkap terlampir di Daftar Pustaka.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data dari hasil observasi, wawancara, studi dokumen dan studi literatur dalam tahap pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Setelah proses analisis data dilakukan dan mendapatkan hasil penelitian berupa audio, video maupun visual maka tahap selanjutnya yaitu proses pengolahan data, yaitu mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data tersebut, melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang sesuai untuk dijadikan bahan kesimpulan. Tahap yang terakhir yaitu mendeskripsikan hasil kesimpulan dari penelitian yang diwujudkan dalam bentuk laporan tulisan. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Emzir (2019, hlm.

129-135) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, sesuai pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia bahwa teknik analisis data terbagi menjadi beberapa bagian yaitu diantaranya:

#### 3.4.1 Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentrasformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan . Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari pola dan temanya (Sugiono, 2017, hlm. 248). Dalam pendekatan kualitatif, data dapat direduksi dan ditransformasikan dalam banyak cara, yaitu: melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau paraphrase, melalui menjadikannya bagian dalam suatu pola yang besar dan seterusnya. Dalam hal ini data yang direduksi adalah data-data dari aspek yang berhubungan dengan musik dan lirik dari lagu anak usia dini untuk media pengembangan motorik kasar. Setelah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumen dan studi literatur, dalam hal ini peneliti memilah data yang berasal dari observasi dan wawancara di TK Khas Daarut Tauhid. Peneliti memilah data yang dirasa penting dan tidak terlalu penting atau kurang sesuai dengan topik penelitian. Peneliti memilah data dari hasil pengamatan pemanfaatan lagu anak dari awal hingga akhir pembelajaran dan kurang memperhatikan data tentang pemanfaatan lagu anak dari segi penanaman karakter religius. Dari sudut pandang studi literatur untuk teknik analisis data dimulai saat observasi peneliti mendapatkan silabus dari TK tersebut tetapi tidak dijadikan sebagai referensi untuk penelitian karena masa berlakunya hanya sampai pada bulan April. Data yang ditetapkan untuk di olah adalah pemanfaatan lagu anak untuk media pembelajaran pada kegiatan pembuka dan penutup pembelajaran. Selanjutnya teknik reduksi data juga dilakukan oleh peneliti pada saat menentukan objek penelitian yaitu lagu anak ciptaan Leli Kurniawati dari segi studi dokumen. Data yang diperoleh peneliti adalah enam belas lagu dari dua album “ Gerak dan Lagu” tetapi dikerucutkan menjadi sembilan lagu atas dasar rekomendasi dari pencipta lagu tersebut yaitu Leli Kurniawati. Selanjutnya objek penelitian tersebut kembali dipilah oleh peneliti menjadi empat lagu dari dua album lagu anak. Latar belakang pemilahan tersebut adalah sudut pandang peneliti terhadap aspek musik

dan lirik yang lebih menjurus pada pelatihan gerak motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun.

#### 3.4.2 Penyajian data

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Bentuk yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif saat ini adalah teks naratif. Menurut Sugiono (2017, hlm. 249) mengatakan bahwa, setelah data direduksi, selanjutnya penulis mendisplaykan atau menyajikan data dalam bentuk uraian. Penyajian data dimaksudkan agar data hasil reduksi tersusun sehingga mudah dipahami. Kemudian data tersebut akhirnya akan diambil kesimpulannya. Sebelum dipaparkan dalam bab 4, peneliti mencocokkan informasi yang didapat dari observasi, wawancara, studi dokumen serta studi literatur untuk kemudian dikaitkan dan dihubungkan dengan informasi lainnya selanjutnya peneliti paparkan di bab 4.

#### 3.4.3 Verifikasi data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh dari lapangan. Dalam hal ini setelah data dikumpulkan, peneliti memerlukan rujukan dari wawancara dengan narasumber utama maupun narasumber ahli dan dari literatur pada bab 2, maka hasilnya peneliti gambarkan pada bab 4 khususnya pada bagian pembahasan.

